

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG RUMPUT LAUT
COKELAT *Sargassum crassifolium* RENDAH KADAR
GARAM PRODUK FERMENTASI TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG RUMPUT LAUT
COKELAT *Sargassum crassifolium* RENDAH KADAR
GARAM PRODUK FERMENTASI TERHADAP
PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH

TIARA YUSMADEWI

2110612010

***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pternakan Pada Fakultas Pternakan***

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG RUMPUT LAUT COKELAT *Sargassum crassifolium* RENDAH KADAR GARAM PRODUK FERMENTASI TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Tiara Yusmadewi, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc. dan **Prof. Dr. Ir. Maria Endo Mahata, MS.**
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2025.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung rumput laut cokelat *Sargassum crassifolium* rendah kadar garam yang telah difermentasi dengan Mikroorganisme Lokal (MOL) nasi terhadap performa karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 200 ekor broiler umur 15 hari strain Cobb CP 707 tanpa pemisahan jantan dan betina dengan berat rata-rata $438,03 \pm 58,57$ g/ekor. Kandang yang digunakan yaitu kandang box berukuran 100 x 100 x 50 cm sebanyak 20 unit, dan setiap unit ditempati oleh 10 ekor broiler. Ransum terdiri dua jenis, yaitu komersil Vivo 311 dan ransum perlakuan yang mengandung tepung rumput laut *Sargassum crassifolium* fermentasi (TRLScF). Metode penelitian adalah metode eksperimen, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan pemberian TRLScF (0, 9, 18, 27%) dalam ransum, dan masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Peubah yang diukur adalah bobot hidup, lemak abdomen dan persentase karkas. Hasil analisis ragam menunjukkan pemberian TRLScF dalam ransum berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot hidup, berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap lemak abdomen, dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap karkas dengan kulit dan tanpa kulit. Pemberian lebih dari 18% menurunkan bobot hidup dan persentase lemak abdomen broiler. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan TRLScF sampai 18% dalam ransum dapat mempertahankan bobot hidup, persentase karkas dengan kulit dan tanpa kulit, serta menurunkan persentase lemak abdomen broiler. Pada kondisi ini, diperoleh bobot hidup 1853,20 g/ekor, persentase lemak abdomen 0,91%, serta persentase karkas dengan kulit 71,90% dan tanpa kulit 65,06%.

Kata kunci : TRLScF, broiler, bobot hidup, lemak abdomen, karkas.